

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
RICOSRE BERBANTUAN *PODCAST* TERHADAP
PENINGKATAN KETERAMPILAN
KOMUNIKAS DAN BERPIKIR ANALISIS PADA
MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI**

Skripsi

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

Oleh:

**Lilis Kusuma Sari
NPM. 1811060159**

Jurusan: Pendidikan Biologi

**Pembimbing I : Supriyadi, M. Pd
Pembimbing II : Nukhbatul Bidayati Haka, M. Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Proposal skripsi ini mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Ricosre* Berbantuan *Podcast* Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Berpikir Analisis Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI”. Untuk memahami maksud dan tujuan, maka diperlukan penegasan judul. Judul ini memiliki beberapa istilah, antara lain:

1. Pengaruh, menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu baik orang maupun benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹
2. *Ricosre*, menurut Tesa, Susriyati, dan Fatchur merupakan model pembelajaran yang berfokus pada masalah.² *Ricosre* merupakan singkatan dari sintak *Reading, Identifying the problem, Constructing the solution, Solving the problem, Reviewing the problem solving and Extending the problem solving*, yang merupakan suatu model pembelajaran berbasis pada pemecahan masalah.³
3. *Podcast*, merupakan file media digital yang berisi informasi (audio, video, atau informasi lainnya) yang diunggah dan diunduh ke komputer atau perangkat portabel melalui situs web atau portal tertentu.⁴
4. Komunikasi, menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan penerimaan dan pengiriman berita atau pesan

¹ Tim Redaksi, “KBBI Edisi Kelima” (Aplikasi luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, n.d.), kbbi.kemendikbud.go.id.

² Tesa Manisa, Susriyati Mahana, and Rohman Fatchur, “Empowering Problem-Solving Skills Through RICOSRE Learning Model,” *Jurnal Pendidikan Sains* 8, no. 1 (2020): 12–15.

³ Ennis, Robert Hugh. *Critical thinking*. Vol. 14. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall, 1996

⁴ Indriastuti dan Wawan Tri Saksono. Faiza, “Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio Audio Podcasts As Audio-Based Learning Resources,” *Jurnal Teknodik*. 18., no. 1 (2014): 304–14.

antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami maupun di hubungkan.⁵

5. Berpikir analisis, merupakan kegiatan kognitif untuk memecahkan materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan hubungan antar bagian.⁶

Dengan demikian, penulis ingin meneliti mengenai keterampilan komunikasi dan kemampuan berpikir analisis menggunakan model pembelajaran *Ricosre* berbantuan *podcast*.

B. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, kita berada pada revolusi industri 4.0 yang pada dasarnya merubah pola hidup, pola berpikir, serta pola bekerja yang berhubungan satu dengan yang lainnya. Peubahan yang sangat drastis dibandingkan dengan era revolusi sebelumnya. Pada revolusi industry 4.0 di mulai dengan berkembangnya *internet of* atau *for things* serta diikuti dengan teknologi baru dalam data dan sains, kecerdasan buatan, robotik, *cloud*, cetaktiga dimensi, serta teknologi nano. Sejalan dengan perkembangan pada dunia industry maka dunia pendidikan juga mengalami perubahan. Peserta didik pada era pendidikan 4.0 berperan sebagai penghubung, kreator, dan konstruktivis dalam memproduksi dan mengaplikasikan pengetahuan untuk berinovasi.⁷

Pada pendidikan 4.0 secara keseluruhan akan berkontribusi dalam membangun generasi Z atau *igeneration* sehingga diperlukan proses pendidikan yang mampu menyiapkan peserta didik untuk dapat bekerja, menyelesaikan masalah, serta mampu menggunakan

⁵ Tim Redaksi, "KBBI Edisi Kelima" (Aplikasi luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Ibid.Ibid. Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, n.d.), kbbi.kemendikbud.go.id.

⁶ Lorin Anderson and David Krathwol, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran Pengajaran Dan Asesmen (Versi Terjemahan)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Sanjaya, 2011).

⁷ Brown-Martin, G. (2017). *Education and The Fourth Industrial Revolution*. Tersedia di <https://www.groupemediaatfo.org/wp-content/uploads/2017/12/FINAL>.

teknologi yang akan terus berkembang. Tugas tersebut bagi dunia pendidikan sangatlah tidak mudah. Apalagi peserta didik lahir pada era digital atau biasa dinamakan sebagai generasi *facebook*, pribumi digital atau *igeneration*.⁸

Definisi dari generasi Z yaitu sebagai generasi yang lahir antara tahun 1995-2010 sebagai kelanjutan dari generasi-generasi sebelumnya.⁹ Pada generasi ini, mereka selalu *online* pada perangkat teknis tanpa berhenti. Mereka lebih lincah dan juga lebih sabar dari para pendahulu mereka dan juga mereka mencari tantangan baru dan implus terus menerus. Mereka tidak takut pada perubahan terus menerus serta dunia internet yang mereka miliki mempunyai banyak informasi, namun hanya sampai batas tertentu. Untuk memecahkan masalah, mereka akan mencoba untuk menemukan solusi di internet.¹⁰ Keterampilan mengoperasikan digital yang dimiliki pada generasi Z ini, membuat kehidupan mereka menjadi mandiri dalam mencari dan menemukan informasi. Pendidikan di era *industry 4.0* ini dilihat sebagai pengembangan tiga kompetensi besar pada abad ke-21, yaitu kompetensi berpikir, bertindak, dan hidup di dunia. Kompetensi berpikir terdapat berpikir kritis, berpikir kreatif, dan pemecahan masalah. Kompetensi bertindak terdiri dari komunikasi, kolaborasi, literasi digital, dan literasi teknologi. Sedangkan kompetensi hidup didunia terdapat inisiatif, mengarahkan diri, pemahaman global dan juga bertanggung jawab sosial.¹¹

Terdapat beberapa perbedaan karakteristik yang dimiliki generasi Z ini sehingga berpengaruh terhadap gaya belajarnya. Pembelajaran yang diharapkan oleh generasi Z ini yaitu pembelajaran modern dan teknik yang berkembang, serta bentuk yang beragam untuk penyampaian pesan supaya terjadi dorongan pada berbagai indera mereka. Stimulasi indera dibutuhkan karena berbagai macam gawai canggih yang terbiasa mereka gunakan telah memanjakan

⁸ Tari, A. (2011). *Z Generacio*. Budapest: Tericum Kiado Kft.

⁹ Bencsik, A.H.C. (2016). Y and Z Generation at Workplaces. *Journal of Competitiveness*, 90-106.

¹⁰ Tari, A. (2011). *Z Generacio*. Budapest: Tericum Kiado Kft.

¹¹ Greenstein, L. (2012). *Assessing 21st Century Skills: A Guide to Evaluating Mastery and Authentic Learning*. Thousand Oaks: CA: Corwin.

indera mereka dengan tampilan dan suara yang menarik. Sehingga, mereka mengharapkan stimulasi tersebut pada proses pembelajaran yang mereka dapatkan.¹² Robinson menjelaskan dalam Padma bahwa generasi yang tumbuh dengan internet serta banyaknya hiburan di televisi dan juga permainan daring sebagai sarana hiburan mereka, mengharapkan proses pembelajaran dikelas untuk menghibur mereka juga.¹³

Pada era revolusi industri 4.0 dunia pendidikan membutuhkan sebuah generasi yang kreatif, inovatif, dan kompetitif. Hal ini dapat dicapai dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu pendidikan, yang diharapkan dapat menghasilkan generasi yang dapat mengikuti maupun mengubah zaman menjadi lebih baik lagi. Pada saat ini, pandemic covid 19 ini memaksa kita untuk dapat menciptakan sebuah inovasi baru yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan perangkat pembelajaran *podcast* di era revolusi industri 4.0.¹⁴ Pada abad ke-21 ini teknologi digital telah berkembang dengan pesat, masyarakat pada umumnya telah mempunyai gawai, laptop, atau computer dirumahnya. Begitu juga akses internet yang umum digunakan, karena sudah banyak sektor yang melakukan kegiatannya dengan daring seperti bisnis, sosial hingga pendidikan.¹⁵ Berkembangnya teknologi di dunia pendidikan telah mempengaruhi gaya belajar siswa. Kemudahan dalam mengakses informasi melalui media internet juga telah dimanfaatkan oleh banyak orang untuk mendapatkan materi belajar yang sesuai dengan keinginan masing-masing. Kemunculan *podcast*, yang merupakan salah satu produk

¹² Maszewski. (2016). Variety of Training techniques in the process of generation Z employee development. *Multidisciplinary Academic Conference MAC-MME 2016*.

¹³ Padma Adriana Sari, "Sumber Belajar Alternatif Mata Kuliah Akuntansi Bagi Mahasiswa Generasi Z," *Pendidikan Akuntansi Indonesia* 19, no. 1 (2021): 49–65.

¹⁴ Dahratul Laila, "Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast," *Prosiding Seminar Nasional PBSI III*, no. 2015 (2020): 7–12.

¹⁵ Dewi Mayangsari and Dinda Rizki Tiara, "Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial," *Golden Age Universitas Hamzanwadi* 3, no. 02 (2019): 126–36.

teknologi, telah memberikan dampak terhadap gaya belajar anak muda pada saat ini. *Podcast* merupakan suatu teknologi baru yang digunakan untuk penyiaran program audio di internet.¹⁶ Sekilas *podcast* terlihat sama dengan radio, akan tetapi keduanya memiliki perbedaan.¹⁷ Radio adalah media audio analog yang memiliki jadwal siaran dan materi siaran khusus disetiap jadwalnya, penggunaan radio tidak perlu menggunakan akses internet. Sedangkan *podcast* merupakan media audio digital yang dapat diunduh di *platform* daring tertentu menggunakan akses internet, seseorang dapat mengunduh materi pembahasan apa yang ingin mereka dengar dan dapat didengarkan saat kapan mereka inginkan.¹⁸

Podcast mempunyai kelebihan dalam efisiensi waktu juga perihal *multitasking* seperti seseorang dapat mendengar pembelajaran saat dia dalam perjalanan, saat menulis, saat bekerja, dan lain sebagainya. *Podcast* sendiri mempunyai kriteria sebagai berikut yaitu memiliki ragam topic yang relevan, dikemas santai, menghibur, menggelitik dan akrab.¹⁹ Pada masa pandemi seperti ini, dimana siswa harus menjalani pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka terbatas, penggunaan *podcast* seharusnya mulai digunakan. Cara *podcast* yang dapat diakses kapan dan dimanapun dapat membantu siswa dalam PJJ dan pembelajaran tatap muka terbatas untuk mengelola waktu mereka secara efisien.

Untuk mempersiapkan tenaga pendidik di era revolusi 4.0 maka kemampuan yang dimiliki oleh guru yaitu pertama, mengetahui penggunaan digital serta menerapkannya, contohnya seperti

¹⁶ Norhayati Norhayati and Sherly Jayanti, "Pemanfaatan Teknologi Untuk Mendukung Kegiatan Belajar Secara Mandiri (Studi Kasus: Penggunaan Podcast Oleh Mahasiswa Di Kota Palangkaraya)," *Jurnal Humaniora Teknologi* 6, no. 1 (2020): 29–36, <https://doi.org/10.34128/jht.v6i1.73>.

¹⁷ Rafiza Nur Putri and Iransyah, "Podcast : Potensi Dan Pertumbuhannya Di Indonesia," *Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 11 (2020): 1–11, <https://doi.org/https://doi.org/1051903/jtikp.v11i1.132>.

¹⁸ Christof Schreiber and Rebecca Klose, "Mathematical Audio-Podcasts for Teacher Education and School," *Teachers And Curriculum* 17 (2017): 41–46, <https://doi.org/15663/tandc.v17i2.161>.

¹⁹ Efi Fadilah, Pandan Yudhaprarnesti, and Nindi Aristi, "Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio," *Jurnal Kajian Jurnalisme* 1, no. 1 (2017): 90–104, <https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.10562>.

mengelola pembelajaran berbasis internet dan pembelajaran elektronik atau *e-learning* sebagai *skill* utama pada saat ini, kedua kompetensi kepemimpinan yang mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengetahuan teknologi, ketiga mempunyai kemampuan untuk memperkirakan dengan tepat arah perubahan dan langkah strategis untuk menghadapinya, keempat mempunyai kompetensi dalam mengendalikan diri dari berbagai macam perubahan dan mampu menghadapinya dengan memunculkan ide, inovasi, serta mempunyai kreativitas.²⁰

IPA dapat didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan mengenai suatu gejala yang dapat dipercaya. Salah satu mata pelajaran yang mengacu pada sains yaitu mata pelajaran IPA khususnya biologi. Pembelajaran biologi adalah pembelajaran yang terkesan sulit, banyak hafalan, dan membutuhkan siswa berpikir kritis.²¹ Dalam proses pembelajaran biologi pada masa pandemi pada saat ini menggunakan aplikasi berupa *google classroom*, *edmodo*, *whatsapp*, *zoom meeting*, dan masih banyak lagi *platform* digital lainnya. Dengan penggunaan media teknologi tersebut membuat interaksi antara komponen pembelajaran antara peserta didik dengan pendidik.

Salah satu unsur dalam domain kognitif hasil belajar siswa yaitu kemampuan menganalisis. Kemampuan menganalisis siswa merupakan kemampuan siswa dalam menjelaskan hubungan-hubungan yang ada dan menggabungkan unsur-unsur menjadi satu kesatuan. Kemampuan analisis mencakup tiga proses, yaitu peserta didik dapat mengurai unsur informasi yang relevan, dapat menentukan hubungan antara unsur yang relevan, serta dapat menentukan sudut

²⁰ Mintasih, D. (2018). Mengembangkan Literasi Informasi Melalui Belajar Berbasis Kehidupan Terintegrasi PBL Untuk Menyiapkan Calon Pendidik Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 6(2), 1–25.

²¹ Jayawardana, H. B. A., Sugiarti, R., & Gita, D. W. I. (2020). *Inovasi Pembelajaran Biologi di Era Revolusi Industri 4 0* (Issue September, pp. 58–66).

pandang mengenai tujuan dalam mempelajari suatu informasi.²² Kemampuan menganalisis sangat penting dimiliki oleh peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA). Peserta didik SMA diharuskan mempunyai kemampuan analisis yang baik.²³

Keterampilan yang tidak kalah pentingnya yaitu keterampilan berkomunikasi. Seseorang yang mempunyai keterampilan berkomunikasi yang baik yaitu seseorang yang dapat menyampaikan ide-idenya kepada orang lain.²⁴ Dunia pendidikan adalah dunia yang membutuhkan proses komunikasi. Hal ini dikarenakan manusia tidak bisa hidup sendiri, manusia membutuhkan kehadiran dan peran dari orang lain. Komunikasi diterapkan untuk menyampaikan gagasan dan perasaannya kepada orang lain.²⁵ Komunikasi merupakan suatu kemahiran dalam mengirimkan sesuatu yang terkandung dalam pikiran serta perasaan terhadap seseorang. Komunikasi dapat dilakukan secara lisan dan tulisan. Komunikasi lisan dapat bertumbuh sejak dini dengan berbagai cara dalam kehidupan seseorang. Salah satunya dengan memberi peluang untuk bekerja kelompok, melaksanakan musyawarah atau berdiskusi serta memberikan hasilnya dalam bentuk presentasi. Sedangkan komunikasi tertulis keterampilannya dapat diuji dalam bentuk tulisan, grafik, serta gambar.²⁶

Komunikasi tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran, karena proses pembelajaran terjadi akibat adanya komunikasi, baik yang bersifat intrapersonal seperti berpikir, mengingat, dan melakukan persepsi, maupun secara interpersonal

²² Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2010). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. A Bridged Edition*. New York: David McKay Company, Inc.

²³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.

²⁴ Lunenburg, F.C., 2010, Communication: The Process, Barriers, and Improving Effectiveness. *Schooling*, Vol 1, No 10, Hal 1-11.

²⁵ Yosali Iriantara, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014).

²⁶ Ilyas Azhari and Rachmat Saputra, "Pengaruh Model Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Koloid," *Program Studi Pendidikan Kimia*, 2016.

yaitu melalui proses penyaluran ide atau gagasan informasi kepada orang lain, menghargai pendapat orang lain, serta menyimak argumentasi yang disampaikan oleh orang lain. Keterampilan berkomunikasi peserta didik juga akan memberikan suasana yang mendukung pembelajaran aktif dimana peserta didik memiliki kepercayaan diri dalam mengemukakan argumentasinya serta menjadi sarana dalam mengembangkan sikap empati dalam menghargai perbedaan pendapat yang akan mereka temukan dalam lingkungan masyarakat.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada pra penelitian di salah satu Sekolah Menengah Atas di kota Bandar Lampung, peneliti melakukan wawancara kepada guru biologi. Hasil wawancara dengan guru biologi yaitu pada proses pembelajaran daring yang dilakukan menggunakan aplikasi *google classroom* dan grup *whatsapp* sebagai sarana untuk mengumpulkan dan membagikan tugas. Diskusi dilaksanakan secara daring melalui pesan daring. Proses pembelajaran daring membuat siswa mengalami penurunan keterampilan komunikasi dan menurunkan kemampuan menganalisis. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring membuat peserta didik kurang berinteraksi antara guru dan juga dengan peserta didik lainnya. Akibatnya menurunnya keterampilan komunikasi. Pembelajaran kelas XI sudah menggunakan kemampuan berpikir analisis supaya peserta didik akan terbiasa dengan adanya permasalahan yang ada di masyarakat serta dapat mengenali permasalahan yang terjadi. Peserta didik juga dilatih untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang harus dilatih karena tidak dapat muncul begitu saja tanpa adanya latihan.²⁸

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan adanya pembaharuan dalam pembelajaran yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan menganalisis. Salah satu bentuk pembaharuannya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan didalam kelas. Model

²⁷ Marfuah, "Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 26, no. 2 (2017): 148–60.

²⁸ Hasil wawancara penulis dengan guru Biologi kelas XI

pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah model pembelajaran *RICOSRE* (*Reading, Identifying a problem, Constructing the solution, Solving the problem, Reviewing the solution, and Extending the solution*). Model *RICOSRE* adalah model pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi,²⁹ salah satunya yaitu kemampuan berpikir analisis. *RICOSRE* merupakan pengembangan dari model pembelajaran berbasis pemecahan masalah, sehingga akan melibatkan partisipasi aktif dari peserta didik. Dalam memecahkan masalah peserta didik akan mengumpulkan informasi pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut serta peserta didik akan memiliki keterampilan untuk dapat memecahkan masalah.³⁰

Dengan demikian, berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *RICOSRE* Berbantuan *Podcast* Terhadap Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Berpikir Analisis Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya tingkat kemampuan berpikir analisis dalam mata pelajaran biologi pada peserta didik.
2. Penggunaan media pembelajaran *Podcast* belum digunakan.
3. Keterampilan komunikasi minim diterapkan kepada peserta didik saat proses pembelajaran biologi berlangsung.

²⁹ Susriyati Mahanal, dkk, "RICOSRE: A Learning Model to Develop Critical Thinking Skills for Students With Different Academic Abilities", *International Journal of Instrucion*, Vol.12 No. 2, 2019, h.419.

³⁰ usriyati Mahanal dan Siti Zubaidah, "Model Pembelajaran *RICOSRE* yang Berpotensi Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kreatif", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan pengembangan Universitas Negeri Malang*, Vol. 2 No.5, 2017, h. 677.

4. Model pembelajaran yang digunakan kurang mendukung siswa dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan berpikir analisis.
2. Batasan Masalah
- Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah supaya pengkajian masalah dalam penelitian ini lebih terarah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
1. Pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *RICOSRE* menurut Mahanal dan Zubaidah yang terdiri dari enam tahap pembelajaran yaitu *Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, Extending*.³¹
 2. Media Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa *podcast*.
 3. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu keterampilan komunikasi dan berpikir analisis.
 4. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI pada materi Sistem Reproduksi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, adapapun rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *RICOSRE* berbantuan *podcast* terhadap kemampuan berpikir analisis kelas XI pada mata pelajaran biologi?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *RICOSRE* berbantuan *podcast* terhadap keterampilan komunikasi kelas XI pada mata pelajaran biologi?

E. Tujuan Penelitian

³¹ SUSRIYATI MAHANAL and Siti Zubaidah, "Model Pembelajaran *RICOSRE* Yang Berpotensi Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kreatif," *Pendidikan 2*, no. 2007 (2017): 676–85.

Adapaun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Ricosre berbantuan *podcast* terhadap keterampilan komunikasi kelas XI pada mata pelajaran biologi.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Ricosre berbantuan *podcast* terhadap keterampilan berpikir analisis kelas XI pada mata pelajaran biologi.

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi guru
Diharapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Ricosre dengan bantuan *podcast* dapat dijadikan alternative pembelajaran
2. Bagi sekolah
Sebagai bahan masukan atau sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran biologi.
3. Bagi siswa
Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan berpikir analisis.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Susriyati Mahanal dan Siti Zubaidah dengan judul “Model Pembelajaran RICOSRE Yang Berpotensi Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kreatif” dilaksanakan pada tahun 2017. Hasil penelitiannya yaitu berupa model pembelajaran RICOSRE yang terdiri atas tahap *Reading, Identifying the Problem, Constructing the Solution, Solving the Problem, Reviewing the Problem Solving, and Extending the Problem Solving*. Produk telah diuji dengan hasil validitas isi sangat layak dan hasil validitas konstruk sangat layak. Model pembelajaran RICOSRE dapat

diimplementasikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif.³²

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Mayang Sari dan Dinda Rizki Tiara dengan judul penelitian “*Podcast* Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial” dilakukan pada tahun 2019. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini yaitu bahwa media *podcast* dianggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar.³³ Penelitian yang juga dilakukan oleh Della Putri Febydiana yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Analitis Dan Sintesis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Dengan Model *Advance Organize*” dilakukan pada tahun 2019. Hasil yang didapatkan yaitu Kemampuan berpikir analitis siswa dalam menyelesaikan masalah geometri dengan model *advance organize* memenuhi tiga aspek yaitu aspek memilah, aspek mengorganisasi serta aspek mengatribusi. Sedangkan kemampuan berpikir sintesis siswa dalam menyelesaikan masalah geometri bangun ruang sisi datar dengan model *advance organize* memenuhi tiga aspek yaitu penciptaan komunikasi yang unik, penciptaan rencana kerja, serta penciptaan hubungan abstrak.³⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Norhayati dan Sherly Jayanti pada tahun 2021 dengan judul “Pemanfaatan Teknologi untuk Mendukung Kegiatan Belajar Secara Mandiri (Studi Kasus Penggunaan *Podcast* oleh Mahasiswa di Kota Palangkaraya)”. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini yaitu 97% mahasiswa di kota Palangkaraya telah mengenal dan menggunakan *podcast* sebagai sarana untuk mendapatkan informasi terkait dengan bidang ilmunya masing-masing. Akan tetapi beberapa dari mereka masih mengalami kendala dalam memahami *podcast* yang berbahasa Inggris.³⁵

³² Susriyati Mahanal and Siti Zubaidah, “Potensi Model Pembelajaran RICOSRE Dalam Meningkatkan High Order Thinking Siswa,” n.d., 141–57.

³³ Mayangsari and Tiara, “*Podcast* Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial.”

³⁴ Della Putri Febydiana, “Analisis Kemampuan Berpikir Analitis Dan Sintesis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Dengan Model *Advance*,” 2019.

³⁵ Norhayati and Jayanti, “Pemanfaatan Teknologi Untuk Mendukung Kegiatan Belajar Secara Mandiri (Studi Kasus: Penggunaan *Podcast* Oleh Mahasiswa Di Kota Palangkaraya).”

Penelitian yang dilakukan oleh Sania Novita, Slamet Santosa, Yudi Rinanto pada tahun 2016 dengan judul “Perbandingan Kemampuan Analisis Siswa Melalui Penerapan Model *Cooperative Learning* dengan *Guided Discovery Learning*”. Hasil yang didapatkan yaitu kemampuan analisis siswa dengan penerapan *model cooperative learning* metode *everyone is teacher here* lebih tinggi dibandingkan dengan penerapan model *guided discovery learning* metode *mind maps* dan penerapan model konvensional metode ceramah.³⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati Utami, pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Analisis dan Komunikasi Siswa *Homechooling* melalui Implementasi CIRC pada Materi Sistem Reproduksi”. Hasil dari penelitian ini yaitu model CIRC dapat meningkatkan keterampilan analitis siswa di kelas XI IPA. Rata-rata siklus 1 adalah 71 dan siklus 2 adalah 76,83, tetapi hanya satu siswa yang dikategorikan lulus sesuai dengan standar yang ditetapkan dan keterampilan komunikasi dikategorikan baik.³⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Novika Lestari Handayani, Dwi Sulisworo, Ishafit, pada tahun 2021 dengan judul “Pemanfaatan Google Classroom Pada Mata Pelajaran IPA Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik”. Hasil dari penelitian ini yaitu 92% peserta didik aktif mengikuti pembelajaran virtual melalui LMS *google classroom* dengan peningkatan keterampilan komunikasi peserta didik sebesar 6,7.³⁸

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan, keterbaruan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dalam variabel terikat peneliti memilih kemampuan berpikir analisis dan keterampilan komunikasi serta diterapkan pada mata pelajaran

³⁶ Sania Novita, Slamet Santosa, and Yudi Rinanto, “The Comparison of Student Analytical Thinking Between the Implementation of Cooperative Learning and Guided Discovery Learning Model,” *Proceeding Biology Education Conference* 13, no. 1 (2016): 359–67.

³⁷ Nurul Hidayati Utami, “Meningkatkan Kemampuan Analisis Dan Komunikasi Siswa Homeschooling Melalui Implementasi CIRC Pada Materi Sistem Ekskresi,” *BIO-INOVED : Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 83, <https://doi.org/10.20527/binov.v1i2.7861>.

³⁸ Novika Lestari Handayani and Dwi Sulisworo, “Pemanfaatan Google Classroom Pada Pembelajaran IPA Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik” 9, no. 1 (2021): 66–80.

Biologi materi Sistem Reproduksi Manusia. Kemampuan berpikir analisis penting karena merupakan salah satu tujuan pembelajaran Biologi dan keterampilan komunikasi penting karena dalam proses pembelajaran memerlukan komunikasi yang baik antara pendidik dan juga peserta didik. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *RICOSRE* Berbantuan *Podcast* Terhadap Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Berpikir Analisis Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI.”

H. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, isi dari penulisan proposal penelitian ini yaitu:

1. BAB I

Memaparkan mengenai pendahuluan penelitian yang mencakup penegasan judul, latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta kajian penelitian terdahulu yang relevan.

2. BAB II

Menjelaskan mengenai dasar teori yang digunakan pada penelitian dan pengajuan hipotesis.

3. BAB III

Memaparkan mengenai metode penelitian, yang berupa waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji validitas dan realibilitas data, dan teknik analisis data yang digunakan.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Terdiri dari sub bab yaitu: deskripsi data dan pembahasan, serta hasil penelitian dan analisis.

5. BAB V Penutup

Terdiri dari sub bab yaitu: simpulan, dan rekomendasi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh baik model pembelajaran *RICOSRE* (*Reading, Identifying the problem, constructing the solution, solving the problem, reviewing the problem solving and extending the problem solving*) berbantuan *podcast* terhadap kemampuan berpikir analisis peserta didik pada materi biologi kelas XI.
2. Terdapat pengaruh baik model pembelajaran *RICOSRE* (*Reading, Identifying the problem, constructing the solution, solving the problem, reviewing the problem solving and extending the problem solving*) berbantuan *podcast* terhadap keterampilan komunikasi peserta didik pada materi biologi kelas XI.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Peserta didik harus mampu meningkatkan kemampuan berpikir analisis dan keterampilan komunikasi yang dimilikinya.

2. Bagi pendidik

Pendidik dapat menerapkan model pembelajaran *RICOSRE* (*Reading, Identifying the problem, Constructing the solution, Solving the problem, Reviewing the problem solving and Extending the problem solving*) berbantuan *podcast* khususnya pada mata pelajaran biologi supaya dapat meningkatkan kemampuan berpikir analisis dan keterampilan komunikasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dengan memberikan pengetahuan yang luas, salah satunya dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Salah satu model pembelajaran itu yaitu model pembelajaran *RICOSRE* (*Reading, Identifying the problem, Constructing the solution, Solving the problem, Reviewing the problem solving and extending the problem solving*) berbantuan *podcas*.

4. Bagi peneliti lain

Penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, penelitian ini masih sangat sederhana dan hasilnya bukanlah akhir, sehingga penting dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran *RICOSRE* (*Reading, Identifying the problem, Constructing the solution, Solving the problem, Reviewing the problem solving and Extending the problem solving*) berbantuan *podcast* terhadap kemampuan berpikir analisis dan keterampilan komunikasi peserta didik yang lebih luas dan mendalam serta menggunakan variabel lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Kurrotul, Dios Sarkity, and Erda Muhartati. "Validitas Pengembangan Media Podcast Dalam Pembelajaran Biologi Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA/MA." *Student Online Journal 3* (2022): 519–26.
- Anderson, Lorin, and David Krathwol. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran Pengajaran Dan Asesmen (Versi Terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Sanjaya, 2011.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya, n.d.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- . *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Aulia, Mia, Suwatno, and Budi Santoso. "Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Lisan Melalui Metode Story Telling." *Jurnal Manajerial 3* (2018).
- Azhari, Ilyas, and Rachmat Saputra. "Pengaruh Model Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Koloid." *Program Studi Pendidikan Kimia*, 2016.
- Campbell, Neil A. *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 3*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers,

2007.

Darmadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Darwis, Robi. "Students' Perceptions towards the Use of Podcast in Learning English : A Case Study of the Second Grade Students At One High School in Bandung." *Journal of English and Education* 4, no. 2 (2016): 80–100.

<https://pdfs.semanticscholar.org/abec/e9008ba30d3cb8924a267bc49362595af069.pdf>.

Fadilah, Efi, Pandan Yudhapramesti, and Nindi Aristi. "Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio." *Jurnal Kajian Jurnalisme* 1, no. 1 (2017): 90–104.

<https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.10562>.

Faiza, Indriastuti dan Wawan Tri Saksono. "Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio Audio Podcasts As Audio-Based Learning Resources." *Jurnal Teknodik*. 18., no. 1 (2014): 304–14.

Febydiana, Della Putri. "Analisis Kemampuan Berpikir Analitis Dan Sintesis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Dengan Model Advance," 2019.

Ferial, Eddyman W. *Biologi Reproduksi*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Handayani, Novika Lestari, and Dwi Sulisworo. "Pemanfaatan Google Classroom Pada Pembelajaran IPA Jarak Jauh Untuk

- Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik” 9, no. 1 (2021): 66–80.
- Ilma, Rosidatul, A Saepul Hamdani, and Siti Lailiyah. “Profil Berpikir Analitis Masalah Aljabar Siswa Ditinjau Dari Gaya Kognitif Visualizer Dan Verbalizer.” *Review Pembelajaran Matematika 2* (2017).
- Iriantara, Yosol. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014.
- Iriantara, Yosol, and Usep Syaripudin. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013.
- Jones, Richard Nelvon. *Pengantar Keterampilan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- “KBBI Edisi Kelima.” In *Tim Redaksi*. Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Republik Indonesia, n.d. <https://www.kbbi.web.id/>.
- Laila, Dahratul. “Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast.” *Prosiding Seminar Nasional PBSI III*, no. 2015 (2020): 7–12.
- Mahanal, Susriyati, and Siti Zubaidah. “Potensi Model Pembelajaran RICOSRE Dalam Meningkatkan High Order Thinking Siswa,” n.d., 141–57.
- MAHANAL, SUSRIYATI, and Siti Zubaidah. “Model Pembelajaran RICOSRE Yang Berpotensi Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kreatif.” *Pendidikan 2*, no. 2007 (2017): 676–85.

Manisa, Tesa, Susriyati Mahana, and Rohman Fatchur. "Empowering Problem-Solving Skills Through RICOSRE Learning Model." *Jurnal Pendidikan Sains* 8, no. 1 (2020): 12–15.

<http://journal.um.ac.id/index.php/jps/>.

Marfuah. "Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 26, no. 2 (2017): 148–60.

Martalia, Dewi, and Sujono Riyadi. *Biologi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Mayangsari, Dewi, and Dinda Rizki Tiara. "Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial." *Golden Age Universitas Hamzanwadi* 3, no. 02 (2019): 126–36.

Mulyani, Rintis. "Eksplorasi Terhadap Kemungkinan Desain Podcast Pendidikan Tinggi Di Indonesia." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 2 (2021): 381.

<https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.381-394.2021>.

Nelson, Richard, and Jones. *Pengantar Keterampilan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Ningsih, Diah Ayu Pratiwi, Edy Legowo, and Rian Rokhmad Hidayat. "Peningkatan Keterampilan Komunikasi Lisan Siswa Sebagai Fungsi Dari Teknik Instruksi Diri." *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 3 (2017): 86–96.

<https://doi.org/10.17977/um001v2i32017p086>.

Nofrion. *Komunikasi Pendidikan*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2016.

<https://books.google.co.id/books?id=PnpXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=keterampilan+komunikasi+dalam+belajar+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwizxviurJzyAhVLAXIKHQEI BzEQ6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=keterampilan komunikasi dalam belajar adalah&f=false>.

Norhayati, Norhayati, and Sherly Jayanti. "Pemanfaatan Teknologi Untuk Mendukung Kegiatan Belajar Secara Mandiri (Studi Kasus: Penggunaan Podcast Oleh Mahasiswa Di Kota Palangkaraya)." *Jurnal Humaniora Teknologi* 6, no. 1 (2020): 29–36. <https://doi.org/10.34128/jht.v6i1.73>.

Novita, Sania, Slamet Santosa, and Yudi Rinanto. "The Comparison of Student Analytical Thinking Between the Implementation of Cooperative Learning and Guided Discovery Learning Model." *Proceeding Biology Education Conference* 13, no. 1 (2016): 359–67.

Oktaviyani, Elistika, and Ibrohim. "Development of Biology Learning Tools Using Discovery Learning Assisted By Podcast and Google Classroom To Improve Scientific Skills and Cognitive Learning Outcomes of Senior" 2019 (2021): 77–86.

Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya, 1992.

Putri, Rafiza Nur, and Iriansyah. "Podcast : Potensi Dan Pertumbuhannya Di Indonesia." *Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 11 (2020): 1–11.

<https://doi.org/https://doi.org/1051903/jtikp.v11i1.132>.

- Sari, Indah Juwita, Dewi Murni, and Sjaifuddin Sjaifuddin.
“Peningkatan Kecakapan Komunikasi Siswa Menggunakan Pembelajaran Bilingual Preview Review Dengan Setting Jigsaw Pada Konsep Pengelolaan Lingkungan.” *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA* 2, no. 2 (2016): 121.
<https://doi.org/10.30870/jppi.v2i2.741>.
- Sari, Padma Adriana. “Sumber Belajar Alternatif Mata Kuliah Akuntansi Bagi Mahasiswa Generasi Z.” *Pendidikan Akuntansi Indonesia* 19, no. 1 (2021): 49–65.
- Schreiber, Christof, and Rebecca Klose. “Mathematical Audio-Podcasts for Teacher Education and School.” *Teachers And Curriculum* 17 (2017): 41–46.
<https://doi.org/15663/tandc.v17i2.161>.
- Setyani, Nita Depit, Suparmi, and Suswanto. “Kemampuan Berpikir Analitis Mahasiswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Inkuiri Bebas.” *Seminar Nasional Pendidikan Fisika*, 2017, 54–59.
- Subana. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. 21st ed. Bandung: alfabeta, 2015.
- Sumiharsono, M Rudy, and Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*. Jember: CV Pustaka Abadi, 2017.

Suryanda, Ade, Eka Putri Azrai, and Nares Wari. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (Gi) Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan." *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi* 9, no. 2 (2018): 37–44. <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.9-2.6>.

Tafsir Mukayat, n.d.

Utami, Nurul Hidayati. "Meningkatkan Kemampuan Analisis Dan Komunikasi Siswa Homeschooling Melalui Implementasi CIRC Pada Materi Sistem Ekskresi." *BIO-INOVED : Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 83. <https://doi.org/10.20527/binov.v1i2.7861>.

Wahyu, Muhammad Nur, and Sugeng Sutiarto. "PERAN MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING," 2017, 95–100.

Wahyuni, Endang. "Hubungan Self-Effecacy Dan Keterampilan Komunikasi Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum",." *Komunikasi Islam* 5 (n.d.).

Widiyanto, Joko. *Evaluasi Pembelajaran*. Madiun: UNIPMA Press, 2018.

Wijayanti, Endang, Eli Rohaeti, Suyanta, and Irwanto Irwanto. "Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Analitis Dan Keterampilan Proses Sains Kimia the Evaluation Instrument of Analytical Thinking and Science Process Skill in Chemistry Su" *Jurnall Kependidikan* 1, no. 1 (2018): 100–110.